























IAIN Sunan Ampel Surabaya ini membahas tentang *khushu'* dalam *ṣalāt* saja, dengan melakukan kajian perbandingan penafsiran antara Rasyid Ridha dan Wahbah Zuhayfi.

2. *Pelatihan Ṣalāt Khushu'*; *Shalat Sebagai Meditasi Tertinggi dalam Islam*, Buku karya Abu Sangkan, menjelaskan tentang hukum dan teori mengenai *ṣalāt khushu'*. Juga di dalamnya dijelaskan tentang langkah-langkah konkrit yang dapat mencapai *ṣalāt khushu'*.
3. *Ṣalāt yang Khushu' dan Langkah-langkah Mencapainya*, Buku karya Muhammad Shaleh al-Munjid, menjelaskan beberapa upaya untuk mengundang dan menguatkan kekhushu'an dalam *ṣalāt*, juga di dalamnya dijelaskan tentang segala penghalang dan pengganggu yang memalingkan dan mengeruhkan rasa *khushu'*.
4. *al-Khushu' fi al-Ṣalāt wa Asrāruh*, Buku karya Misa Abdu, Jujuk Najibah Ardianingsih (terj.) menjelaskan tentang niat dan pengertiannya, baik secara bahasa maupun istilah *shara'*, serta peranan niat dalam ibadah, juga di dalamnya dijelaskan tentang definisi *khushu'* baik secara bahasa maupun istilah *shara'* serta menjelaskan dasar-dasar *khushu'* dan pengaruhnya dalam jiwa manusia, pentingnya *khushu'* dalam *ṣalāt* serta-serta faktor-faktor yang dapat mengantarkan kekhushu'an *ṣalāt*, serta dijelaskan mengenai bagaimana merenungkan makna-makna bacaan dan rahasia-rahasia gerakan shalat.
5. *Ṣalāt Best of the Best*, Buku karya Abdullah Gymnastiar, menjelaskan tentang kedudukan shalat, kunci sukses *ṣalāt khushu'*, serta dijelaskan mengenai persiapan-persiapan dalam rangka mencapai kekhushu'an *ṣalāt*.







Secara garis besar, gambaran umum dari pokok pembahasan tesis ini terdiri dari lima bab.

BAB I: berisi pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah. Dimana hal tersebut merupakan landasan berpikir penyusunan tesis ini. Latar belakang yang telah dipaparkan kemudian diidentifikasi, setelah melakukan identifikasi masalah penulis melakukan pembatasan terhadap masalah yang dibahas. Hal ini bertujuan agar pembahasan menjadi fokus dan tidak terlalu luas. Setelah itu dibuat rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Dalam bab ini juga disampaikan metode penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan tesis. Dengan demikian, intisari yang dipaparkan dalam bab pertama ini adalah bersifat metodologis.

BAB II: menguraikan tentang biografi dan perjalanan intelektual Isma'īl Ḥaḳī, dan juga tentang tafsir *Rūḥ al-Bayān* yang meliputi latar belakang penyusunan, metode yang digunakan, *ittijāh*, serta pandangan atau komentar para ulama' terhadap tafsir *Rūḥ al-Bayān*.

BAB III: mengungkapkan tentang penafsiran Ismā'īl Ḥaḳī terhadap ayat-ayat *khushū'* dalam tafsir *Rūḥ al-Bayān*. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, pertama; tinjauan umum tentang *khushū'*, kedua; penjelasan tentang klasifikasi ayat-ayat *khushū'* berdasarkan varian bentuk dan derivasinya, ketiga; penafsiran Ismā'īl Ḥaḳī terhadap ayat-ayat *khushū'* dalam tafsir *Rūḥ al-Bayān*, keempat; term-term yang identik dengan *khushū'*, kelima; uraian tentang relevansi ayat-ayat *khushū'* dengan term-term yang identik dengannya.

BAB IV: berisi analisis terhadap penafsiran Ismā'īl Ḥaḳī tentang ayat-ayat *khushū'* dalam tafsir *Rūḥ al-Bayān*. Dalam hal ini, proses dan hasil akan dimasukkan

